

**PENGARUH KONSEP *TRAVEL CAREER LADDER* (TCL)
TERHADAP *ISLAMIC TOURISM DESTINATION*
PADA WISATA RELIGI SUNAN AMPEL**

Mei Santria

Jurusan Manajemen / Fakultas Bisnis dan Ekonomika

mei.santria@yahoo.co.id

Abstract- Penelitian ini bertujuan untuk menguji konsep *Travel Career Ladder* (TCL) teori hierarki kebutuhan Maslow yang terdiri dari *Self-fulfillment needs*, *Self-esteem needs*, *Relationship needs*, *Safety/Security needs*, *Physiological needs* terhadap *Islamic Tourism Destination* Sunan Ampel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan software *Partial Least Square* (PLS) dengan melakukan evaluasi pada tahap *Measurement* dan *Structural*. Penelitian ini melibatkan 150 responden yang pernah mengunjungi destinasi wisata Islam Sunan Ampel.

Kata kunci : *Self-fulfillment needs*, *Self-esteem needs*, *Relationship needs*, *Safety/Security needs*, *Physiological needs*.

This research aims to test the concept of Travel Career Ladder (TCL) Maslow's hierarchy of needs, which consist of Self-fulfillment needs, Self-esteem needs, Relationship needs, Safety/Security needs, Physiological needs influential to Islamic Tourism Destination in Sunan Ampel. This research use a quantitative approach using Structural Equation Modelling (SEM) method with Partial Least Square (PLS) software and do an evaluation on Measurement and Structural phase. The study involved 150 respondents whomever have stayed at the Islamic Tourism Destination in Sunan Ampel.

Keywords : Self-fulfillment needs, Self-esteem needs, Relationship needs, Safety/Security needs, Physiological needs.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu Negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia. Untuk itu ada banyak sekali permintaan mengenai kebutuhan muslim di Indonesia. Mulai dari kebutuhan *fashion* muslim, makanan-makanan halal hingga kebutuhan destinasi wisata religi islam di Indonesia. Indonesia menjadi salah satu Negara yang memiliki sejarah mengenai perkembangan masuknya Islam di dunia. Ada banyak sekali jasa para wali yang menyebarkan ajaran Islam di Indonesia pada masa lalu. Selain itu, tempat wisata religi memang banyak tersebar di pulau Jawa. Masyarakat Indonesia sering berziarah ke makam para wali pada hari-hari besar agama. Mereka sering mengirimkan doa bersama untuk para wali yang telah berjasa dalam menyebarkan Islam di Indonesia (muslimarket.com).

Walisongo dikenal penyebar agama islam di tanah Jawa pada abad ke 14. Mereka tinggal di tiga wilayah penting pantai utara Pulau Jawa, yaitu Surabaya-Gresik-Lamongan di Jawa Timur, Demak-Kudus-Muria di Jawa Tengah, dan Cirebon di Jawa Barat. Makam presiden juga ada di Jawa Timur dan jadi wisata ziarah, seperti makam Gusdur di Jombang dan Makam Bung Karno di Blitar, Jawa Timur. Banyak turis datang kesana dengan rasa ingin tahu yang tinggi dan banyak fasilitas yang telah

diperbaiki. Keberagaman sejarah religi dan budaya tersebut membuat Jawa Timur kini berani menguatkan promosi wisata religi, seperti dalam Majapahit Travel Fair 2017 yang akan diselenggarakan di Surabaya 13-16 April mendatang (lifestyle.okezone.com).

Wisata religi di Pulau Jawa memang sangat banyak, namun kali ini yang akan dibahas yaitu wisata religi Sunan Ampel, yaitu salah satu bagian dari Walisongo. Kata-kata Wali Songo sudah biasa kita dengar dalam kehidupan masyarakat muslim di Indonesia. Julukan Wali Songo diberikan kepada 9 orang Wali yang berjasa besar dalam penyebaran ajaran agama Islam di Indonesia pada zaman dahulu. Wali Songo terdiri dari dua kata Wali dan Songo. Kata Wali artinya adalah wakil atau menurut agama Islam ada istilah *waliyullah* yang berarti wali Allah dan juga mempunyai makna sahabat Allah atau kekasih Allah. Sedangkan Songo artinya adalah sembilan. Sehingga secara bahasa Wali Songo berarti Sembilan Wali Allah. Sembilan orang yang termasuk ke dalam Wali Songo ini dijuluki sebagai Sunan. Sebenarnya terdapat banyak sekali Sunan yang telah berjasa menyebarkan ajaran Islam di Indonesia, namun hanya terdapat 9 Sunan Wali Songo yang terkenal di masyarakat Indonesia pada zaman sekarang (informazone.com).

Sunan Ampel ketika di waktu kecilnya diberi nama Sayyid Muhammad ‘Ali Rahmatullah, sesudah pindah ke Jawa Timur diberi panggilan oleh masyarakat dengan panggilan Raden Rahmat atau Sunan Ampel. lahir di

tahun 1401 Masehi di “Champa”. Raden Rahmatullah atau yang lebih dikenal dengan sebutan Sunan Ampel adalah satu dari sekian banyak waratsatul anbiya’ yang dipercaya oleh Allah SWT untuk meneruskan perjuangan Rasulullah SAW. Beliau adalah sosok ulama teladan sekaligus waliyyun min auliyaillah’. Asal muasal pemberian nama Ampel sendiri, disangkut pautkan dengan nama tempat yang mana dia dalam waktu lama bermukim di daerah Ampel, wilayah yang saat sekarang sudah termasuk dari bagian kota Surabaya. Beliau adalah satu dari sekian banyak wali Allah yang menghabiskan hidupnya hanya untuk berdakwah di jalan-Nya. Metodologi dakwahnya memang tidak sama dengan metodologi ala Sunan Kalijaga atau Sunan Muria, yang menggunakan pendekatan seni-budaya Jawa sebagai media dakwahnya. Sunan Ampel lebih menggunakan pendekatan intelektual dengan memberikan pemahaman tentang Islam melalui wacana intelektual dan diskusi yang cerdas dan kritis serta dapat dinalar oleh akal. Sunan Ampel Wafat di Surabaya, tahun 1425 M. Makamnya terletak di daerah Ampel Denta, Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia (informazone.com).

Sejak menempa ilmu agama di Ampel Denta, Surabaya, Jawa Timur, Sayyid Ali Rahmatullah atau Raden Rahmat alias Sunan Ampel mengajarkan para muridnya untuk menjauhi lima hal yang bisa merusak aqidah. Ajaran itu adalah Moh Limo (lima larangan). Istilah bahasa Jawa ini, diilhami dari kondisi akhlak masyarakat semasa pemerintahan Prabu

Brawijaya V di Majapahit. Masa itu, para pangeran dan bangsawan hidup berfoya-foya, judi, mabuk-mabukan dan main perempuan. Melihat kondisi ini, Prabu Brawijaya sadar, jika terus dibiarkan, Majapahit akan hancur. Guru spiritual keagamaan pun didatangkan dari Negeri Campa yang tak lain adalah Sunan Ampel. Sunan Ampel didatangkan atas saran Dwarawati Murdiningrum, istri Brawijaya. Sunan Ampel dihadiahi sebidang tanah di Ampel Denta, Surabaya dan dinikahkan dengan salah satu putrinya, Dewi Candrawati atau Nyai Ageng Manila. Raden Rahmat pun mendirikan Pondok Pesantren di Ampel Denta. Di tempat ini, Sunan Ampel mengajarkan budi pekerti kepada para bangsawan dan pangeran Majapahit berdasarkan syariat Islam. Rakyat jelata pun ikut nyantri, belajar agama bersama-sama di Ampel Denta. Hasil didikan Sunan Ampel yang terkenal adalah istilah Moh Limo. Dan sampai sekarang, para ustaz atau mubalig-mubalig, tak jarang memakai istilah Moh Limo dalam tiap dakwahnya. Moh Limo atau lima larangan adalah Moh Main atau tidak mau berjudi, Moh Mendem atau tidak mau minum arak atau mabuk-mabukan, Moh Maling atau tidak mau mencuri, Moh Madat atau tidak mau mengisap candu, ganja dan lain-lain sebagainya, Moh Madon atau tidak mau berzina atau main perempuan (informazone.com).

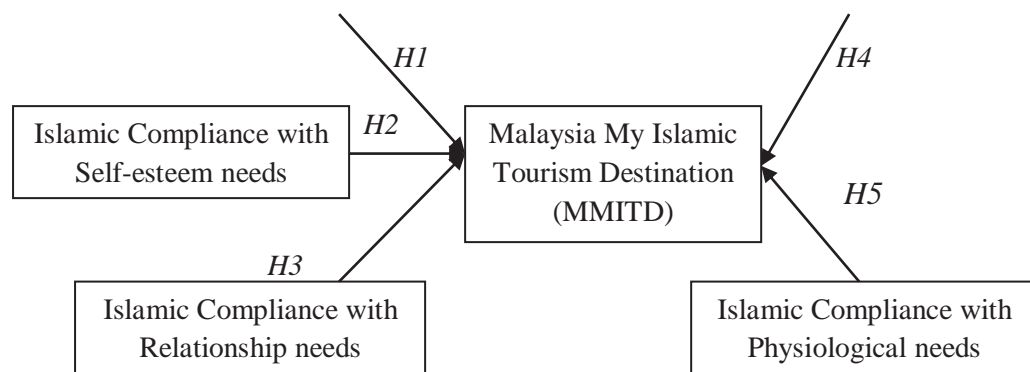
Setiap Ramadhan, aktivitas pasar tradisional di kawasan wisata religi makam Sunan Ampel Surabaya itu seakan tidak pernah berhenti. Dari pagi, siang, sore, hingga menjelang pagi lagi, selalu ramai pembeli. Para

pengunjung di sana merupakan peziarah makam Sunan Ampel, satu dari sembilan ulama penyebar Islam di Pulau Jawa. Bukan hanya minyak wangi dan kurma yang dijual di pasar yang berlokasi di kelurahan Ampel, Kecamatan Semampir itu. Berbagai kebutuhan ibadah, seperti sarung, sajadah, mukena, jilbab, tasbih, dan beragam menu makanan dan minuman halal juga ada di sana. Para pedagang pakaian menempati stan permanen di sepanjang gang. Namun, banyak penjual yang tidak menempati stan permanen, mereka menggelar dagangannya di sepanjang jalan pasar wisata. Suasana religius sangat terasa karena alunan ayat suci Al Quran yang terdengar dari Masjid Agung Sunan Ampel terus berkumandang sepanjang hari. Pasar wisata religi Sunan Ampel berada di tengah pemukiman penduduk yang kebanyakan dihuni oleh orang keturunan Timur Tengah. Karena itu, tidaklah mengherankan bila pemukiman tersebut juga biasa disebut "Kampung Arab". Mereka menetap bertahun-tahun di sana dengan mata pencaharian mayoritas pedagang di pasar wisata religi Sunan Ampel. Ada dua lorong pasar religi Sunan Ampel, kedua lorong yang berdekatan tersebut sama-sama mengarah ke Masjid Agung Sunan Ampel. Lorong pasar pertama berada di Jalan Ampel Masjid. Lorong kedua berada di Jalan Ampel Suci, yang pintu masuknya bisa melalui gapura tua yang dikenal dengan nama "Gapura Mungah" (nasional.kompas.com).

MODEL PENELITIAN

Islamic Compliance with
Self-fulfillment needs

Islamic Tourists'
Safety/Security needs



H1 : *Islamic Compliance with Self-fulfillment needs* berpengaruh terhadap *Islamic Tourism Destination*

H2 : *Islamic Compliance with Self-esteem needs* berpengaruh terhadap *Islamic Tourism Destination*

H3 : *Islamic Compliance with Relationship needs* berpengaruh terhadap *Islamic Tourism Destination*

H4 : *Islamic Tourists Safety/security Needs* berpengaruh terhadap *Islamic Tourism Destination*

H5 : *Islamic Compliance with Physiological Needs* berpengaruh terhadap *Islamic Tourism Destination*

METODE PENELITIAN

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden yang memenuhi karakteristik populasi. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 150 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah

probability sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modelling (SEM)* dengan menggunakan SPSS versi 2.4.

HASIL PEMBAHASAN

Hipotesis	Hubungan Antar Variabel	Original Sampel (O)	T-Statistic (O/STERR)	Keterangan
H1	<i>Islamic Compliance with Self-fulfillment need</i> terhadap <i>Walisanga My Islamic Tourism Destination</i>	0,180	2,050	Signifikan
H2	<i>Islamic Compliance with Self-esteem needs</i> terhadap <i>Walisanga My Islamic Tourism Destination</i>	0,190	2,434	Signifikan
H3	<i>Islamic Compliance with Relationship needs</i> terhadap <i>Walisanga My Islamic Tourism Destination</i>	0.214	2,918	Signifikan
H4	<i>Islamic Tourists Safety/Security needs</i> terhadap <i>Walisanga My Islamic Tourism Destination</i>	0.155	2,002	Signifikan
H5	<i>Islamic Compliance with Physiological needs</i> terhadap <i>Walisanga My Islamic Tourism Destination</i>	0,287	3,385	Signifikan

RINGKASAN & REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian secara statistik yang dilakukan pada Bab IV dan Bab V dengan menggunakan metode SPSS mengenai rata-rata variabel yang diatas 5 menunjukkan bahwa *Islamic Compliance with Self-fulfillment needs, Islamic Compliance with Self-esteem needs, Islamic Compliance with Relationship needs, Islamic Tourists Safety/Security needs* dan *Islamic Compliance with Physiological needs* mempengaruhi terhadap

Walisongo *My Islamic Tourism Destination*. Selanjutnya metode SEM dengan bantuan program SmartPLS 2.0 maka dapat diperoleh konklusi bahwa pada penelitian 5 hipotesis yang dikembangkan berpengaruh. Berikut penjelasan spesifik mengenai 5 hipotesis yang berpengaruh.

1. *Islamic Compliance with Self-fulfilment needs* berpengaruh dan signifikan terhadap *Islamic Tourism Destination* pada Sunan Ampel.
2. *Islamic Compliance with Self-esteem needs* berpengaruh dan signifikan terhadap *Islamic Tourism Destination* pada Sunan Ampel.
3. *Islamic Compliance with Relationship needs* berpengaruh dan signifikan terhadap *Islamic Tourism Destination* pada Sunan Ampel.
4. *Islamic Tourists Safety/Security needs* berpengaruh dan signifikan terhadap *Islamic Tourism Destination* pada Sunan Ampel.
5. *Islamic Compliance with Physiological needs* berpengaruh dan signifikan terhadap *Islamic Tourism Destination* pada Sunan Ampel.

Berikut rekomendasi yang diusulkan :

1. Rekomendasi kepada destinasi wisata Islam Sunan Ampel

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). Terdapat pengaruh antara *Islamic Compliance with Self-fulfilment needs*, *Islamic Compliance with Self-esteem needs*, *Islamic Compliance with Relationship needs*, *Islamic Tourists*

Safety/Security needs dan *Islamic Compliance with Physiological needs* terhadap *Islamic Tourism Destination* pada Sunan Ampel. Hal ini menunjukkan ketika pengunjung mengunjungi destinasi wisata Islam Sunan Ampel dapat memenuhi kebutuhan aktualisasi diri yaitu mencari rasa keyakinan spiritual, kebutuhan harga diri yaitu untuk mendapatkan kesejahteraan, dan kebutuhan hubungan yaitu meningkatkan hubungan dan menyenangkan dengan keluarga serta teman. Selain itu ada kebutuhan menjaga keselamatan pengunjung agar merasa aman saat mengunjungi destinasi wisata Islam Sunan Ampel dan yang terakhir kebutuhan fisiologis seperti kebutuhan pengunjung untuk mempertahankan hidup secara fisik.

2. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini mempunyai keterbatasan didalamnya. Keterbatasan penelitian ini dapat membuka peluang untuk penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.

Merujuk penelitian Rahman *et al.*, (2017) yang dilakukan di Malaysia. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menganalisis konsep *Travel Career Ladder* (TCL) disarankan menerapkan untuk dilakukan penelitian yang sama di daerah lain secara nasional dan internasional apakah mendapat hasil yang sama dengan tujuan untuk menjelaskan secara garis besar dari hasil peneliti ini. Karena menurut (Battouret *al*, 2011, 2012), (Henderson, 2010), (Zamani dan Henderson, 2010), (Zamani dan Musa, 2012) banyak

penelitian mengenai motivasi perjalanan wisatawan menuju wisata Islam yang lain karena daerah yang berbeda memiliki tradisi wisata yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahman Khalilur Muhammad, Zailani Suhaiza, Ghazali Musa, (2017). What travel motivational factors influence Muslim tourists towards MMITD. *Journal of Islamic Marketing* , Vol. 8 Issue: 1, pp. 48-73.
- Nassar A. Mohamed, Mostafa M. Mohamed, Reisinger Yvette, (2015). Factors influencing travel to Islamic destination: an empirical analysis of Kuwaiti nationals. *International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research*, Vol.9 Issues: 1, pp. 36-53.
- Hair, J. Hult, G. Ringle, C. and Sarstedt, M. (2014). *A Primer on Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Sage, Thousands Oaks, CA.
- WITM-MITE (2013). *World Islamic tourism Mart-Malaysia international tourism exchange..*
- Pearce, P. (1988). *The Ulysses Factor : Evaluating Visitors in Tourist Settings*, Springer-Verlag, New York, NY.
- Pearce, P. (1991). *Dreamworld : A Report on Public Reaction to Dream World and Proporsed Development at Dream world*, James Cook

University: in A Report to ernst and Young on Behalf of the IOOF in Conjunction with Brian Dermott and Associates, Townsville.

Henderson, J.C. (2010). Islam and tourism: Brunei, Indonesia, Malaysia and Singapore. Vol.34 No.2, pp. 75-89.

Lu, P.H. and Lukoma, I.G. (2011). Customer satisfaction towards retailers: ICA, ICA NARA and COOP FORUM. Mater Thesis ini Business Administration 15 ECTS, Mater of INternational Management, Gotland University, pp. 1-50.

Wahba, M.A. and Bridwell, L.G. (1976). Maslow reconsidered: a review of research on the need hierarchy theory. *Organizational Behavior and Human Performanc.* Vol.15. No.2, pp. 212-240.

Zamani-Farahani, H. and Musa, G. (2012). The relationship between Islamic religiosity and residents perceptions of socio-cultural impacts of tourism in Iran: case studies of share'in and Masoleh. *Tourism Management.* Vol.30, pp. 802-814.

Sugiyono, 2013, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Alfabeta, Bandung.

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20171018122809-307cf-249199/sektor-pariwisata-tunjukkan-angka-pertumbuhan-yang-baik> diakses pada tanggal 16 Febuari 2018.

<https://travel.detik.com/destination/d-2048038/6-destinasi-wisata-religi-favorit-di-indonesia> diakses pada tanggal 16 Febuari 2018.

<https://tempatwisataunik.com/info-wisata/wisata-religi/manfaat-wisata-religi> diakses pada tanggal 16 Febuari 2018.

<https://tempatwisataunik.com/info-wisata/wisata-religi/manfaat-wisata-religi> diakses pada tanggal 16 Febuari 2018.

<https://lifestyle.okezone.com/topic/13558/wisata-religi> diakses pada tanggal 16 Febuari 2018.

<http://www.wisesatravel.com/2016/05/becak-wisata-menuju-makam-sunan-bonang.html> diakses pada tanggal 18 Febuari 2018.

https://www.tripadvisor.com/ShowUserReviews-g297715-d1989128-r189065541-Ampel_Mosque-Surabaya_East_Java_Java.html 18 Febuari 2018.

<https://www.booking.com/hotel/id/syariah-walisongo.id.html> diakses pada 20 Febuari 2018.

https://www.tripadvisor.com/ShowUserReviews-g297715-d1989128-r189065541-Ampel_Mosque-Surabaya_East_Java_Java.html 18 Febuari 2018

https://www.tripadvisor.com/ShowUserReviews-g297715-d1989128-r189065541-Ampel_Mosque-Surabaya_East_Java_Java.html 18 Febuari 2018